

Tujuan Investasi

Avrist Prime Income Fund (APIF) bertujuan untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada efek bersifat utang melalui pemilihan penerbit surat utang secara sangat hati-hati.

Informasi Reksa Dana

| | |
|------------------------|------------------------------------|
| Jenis Reksa Dana | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Penawaran | 9-Dec-2014 |
| Dana Kelolaan (Rp Mil) | 317.46 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Frekuensi Valuasi | Harian |
| Bank Kustodian | Bank Permata |
| Tolok Ukur | IBPA INDOBeX Corporate Clean Price |
| NAB/Unit (Rp/Unit) | 1,073.46 |

Investasi dan Biaya-Biaya

| | |
|--|-------------|
| Minimal Investasi Awal (Rp) | 100,000,000 |
| Minimal Investasi Selanjutnya (Rp) | 10,000,000 |
| Biaya Pembelian (%) | Maks 1.00 |
| Biaya Penjualan (%) | Maks 1,00 |
| <i>(0% untuk kepemilikan diatas 1 tahun)</i> | |
| Biaya Pengalihan (%) | Maks 1.00 |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI (%) | Maks 2.00 |
| Biaya Jasa Bank Kustodian (%) | Maks 0,25 |

Statistik Reksa Dana

| | | |
|----------------------------------|--------|--------|
| Kinerja Sejak Diluncurkan (%) | 7.35 | |
| Standar Deviasi Disetahunkan (%) | 3.82 | |
| Beta | 1.00 | |
| Kinerja Bulanan Terbaik (%) | 3.61 | Jan-15 |
| Kinerja Bulanan Terburuk (%) | (1.74) | Aug-16 |

Risiko Investasi

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

Klasifikasi Risiko

Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh profesional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

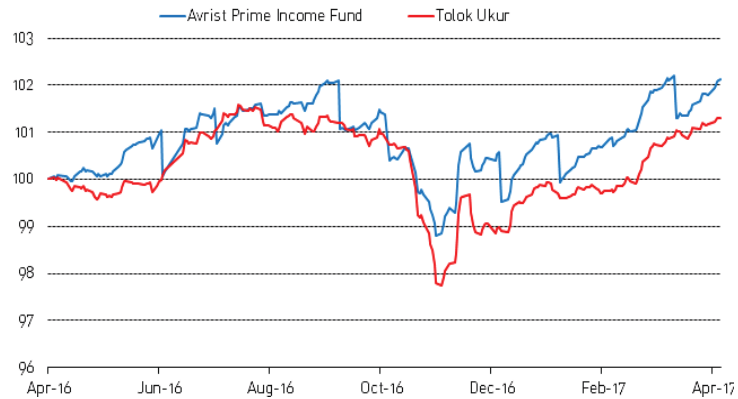
Bursa saham AS membukukan kenaikan tipis pada bulan April 2017, dimana indeks S&P500 naik sebesar 0,9% MoM. Kenaikan bursa saham AS ditopang oleh sentimen positif dari rencana restrukturisasi perpajakan AS selain dari data laporan keuangan emiten. Mayoritas bursa regional ditutup positif merespon positif kenaikan bursa AS serta langkah lanjutan dari bank sentral Jepang untuk melawan deflasi. Sementara itu IHSG pada bulan April mencatatkan kenaikan 2,1% MoM sebesar dan berhasil ditutup pada level 5.685. Laba perusahaan Big Cap kuartal 1 2017 yang lebih baik dari perkiraan mendorong capital inflow asing menuju pasar Indonesia. Selama April investor asing membukukan pembelian bersih yang cukup massif sebesar Rp 14 triliun sehingga dana asing yang telah masuk YTD sebesar Rp23 triliun. Rupiah ditutup pada level Rp 13.329 per dollar atau melemah -0,02% MoM dengan pergerakan yang relative stabil. Sementara itu yield obligasi pemerintah 5 dan 10 tahun pada penutupan bulan April berada pada level 6,69% (+bps MoM) dan 7,05% (+bps MoM) sementara porsi kepemilikan asing pada SBN meningkat menjadi 38,92% atau naik Rp25,6 triliun.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir



Kinerja Kumulatif

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 Thn | 3 Thn | 5 Thn | SP* |
|--------------------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|
| Avrist Prime Income Fund | 0.04 | 2.21 | 1.72 | 2.64 | 2.14 | n/a | n/a | 7.35 |
| Tolok Ukur | 0.43 | 1.71 | 0.55 | 2.43 | 1.29 | n/a | n/a | 4.32 |

*SP : Sejak Peluncuran

Kebijakan Investasi

| | % |
|------------------|----------|
| Pendapatan Tetap | 80 - 100 |
| Pasar Uang | 0 - 20 |

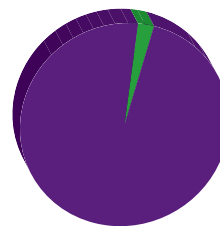
Komposisi Portofolio

| | % |
|------------------|-------|
| Pendapatan Tetap | 97.31 |
| Pasar Uang | 2.69 |

5 Besar Efek Dalam Portofolio

| Efek | Sektor |
|---|--------------------|
| Obligasi Bklj Indonesia Eximbank II Thp III Th2014 Sr C | Obligasi Korporasi |
| Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B | Obligasi Korporasi |
| Obligasi Subordinasi Bklj II Bank Permata Thp II Th2014 | Obligasi Korporasi |
| Obligasi Sub BKLT II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 | Obligasi Korporasi |
| Obligasi BKLI Surya Semesta Internusa Tahap I TH16 SR B | Obligasi Korporasi |

Alokasi Sektoral



■ Obligasi Korporasi 97.3
■ Pasar Uang 2.7